

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PENERAPAN  
*EVIDENCE-BASED PRACTICE* PADA MAHASISWA PROFESI NERS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019**

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH READINESS OF  
*EVIDENCE-BASED PRACTICE* IMPLEMENTATION ON STUDENTS OF  
NURSE PROFESSION OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF EAST  
KALIMANTAN IN 2019**



**DISUSUN OLEH:  
ANNISA FADHILA  
17111024110171**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Penerapan *Evidence-Based Practice*  
Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah  
Kalimantan Timur Tahun 2019**

**Correlation between Knowledge with Readiness of *Evidence-Based*  
*Practice* Implementation on Students of Nurse Profession of  
Muhammadiyah In 2019**



**DISUSUN OLEH:  
ANNISA FADHILA  
17111024110171**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

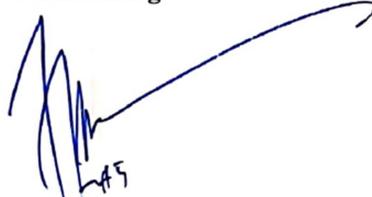
**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PENERAPAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE* PADA MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019**

**Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi**

**Pembimbing**



**Ns. Fitroh Asriyadi, M.Kep.**  
**NIDN : 1118047101**

**Peneliti**



**Annisa Fadhila**  
**NIM : 17111024110171**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatun, M.Kep**  
**NIDN : 1121018501**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KESIAPAN PENERAPAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE* PADA MAHASISWA PROFESI NERS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :  
ANNISA FADHILA  
17111024110171**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal, 23 Juni 2020**

**Penguji I**



**Burhanto, S.ST., M.Kes.  
NIDN : 1118047101**

**Penguji II**



**Ns. Fitroh Asriyadi, M.Kep.  
NIDN : 1115058602**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi S1 Keperawatan**



  
**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep.  
NIDN. 1119097601**

## Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Penerapan *Evidence-based practice* pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Tahun 2019

Annisa Fadhila<sup>1</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>, Burhanto<sup>2</sup>  
Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jln. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda  
Email : [annisafadhila324@gmail.com](mailto:annisafadhila324@gmail.com)

---

### INTISARI

Pengetahuan *evidence-based practice* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dalam memberikan pelayanan kepada pasien pada saat dilahan praktek klinik. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan populasi mahasiswa profesi ners tahun ajaran 2019 yang berjumlah 113 responden dan menggunakan uji analisis statistik yaitu *Chi-Square*. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai  $p\ value = 0.024 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada institusi pendidikan agar mampu menerapkan *evidence-based practice* kedalam kurikulum pendidikan sehingga dapat membantu mahasiswa profesi ners dalam memahami dan menerapkan *evidence-based practice* dengan baik dan memiliki pengetahuan yang *uptodate* serta pengalaman dalam proses diskusi dalam berpikir secara ilmiah.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kesiapan penerapan *evidence-based practice*, Mahasiswa Ners

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

***Correlation between Knowledge with Readiness of Evidence-based practice Implementation on Students of Nurse Profession of Muhammadiyah University of East Kalimantan in 2019***

Annisa Fadhila<sup>1</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>, Burhanto<sup>2</sup>  
Study Program of Nursing Sciences, Faculty of Health and Pharmacy  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jln. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda  
Email : [annisafadhila324@gmail.com](mailto:annisafadhila324@gmail.com)

---

***ABSTRACT***

*Knowledge as evidence-based practice was one of factors which affect quality in giving the service to the patients while in field of practice. Methodology this research was quantitative and using cross-sectional design with populations of students of nurse profession course year of 2019 with total 113 respondents and used statistical analysis test of Chi-Square. The result of chi-square test was obtained p value =  $0.024 < 0.05$  then  $H_0$  was rejected which meant there were significant correlations between knowledge with readiness implementation of evidence-based practice on students of nurse profession of Muhammadiyah University of East Kalimantan. This research result could give suggestion for educational institution to be able to apply evidence-based practice into educational curriculum then it could assist students of nurse profession to understand and apply evidence-based practice well and to have up to date knowledge along with experiences in discussion process scientific thinking skills.*

***Keywords:*** Knowledge, Readiness of evidence-based practice implementation, Students of Nursing

---

<sup>1</sup> Student of Bachelor Nursing Science, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Health Science and Pharmacy, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan kesehatan dalam mendekatkan mahasiswanya ke dunia kerja dan masyarakat untuk menciptakan perawat dengan kemampuan profesional melalui sistem pendidikan yang tertata dengan meningkatkan kualitas pelayanan dari hasil kajian dan pembaruan pengetahuan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil riset (Nursalam, 2014. Raharjo & Sudayasa, 2017).

Undang-Undang Republik Indonesia No.38 Tahun. 2014 Pasal 2 poin b tentang keperawatan dan Peraturan menteri pendidikan & kebudayaan Republik Indonesia No.49 Tahun. 2014 bagian 4 pasal 11 tentang Standar Proses Pembelajaran, diharapkan dapat memiliki sifat saintifik yang artinya proses pembelajaran yang mengutamakan pada pendekatan dan nilai-nilai yang bersifat ilmiah atau *evidence-based practice* (Kemenkopmk, 2014. Ikhwani, 2018).

*Evidence-based practice* adalah salah satu strategi memperoleh pengetahuan dengan pendekatan yang bersifat dapat menyelesaikan permasalahan dalam tindakan keperawatan yang di dapatkan melalui penelitian serta pengalaman klinik perawat kepada pasien dalam memberikan keputusan tindakan keperawatan yang lebih baik (Melnyk, Overholt, Ford, & Kaplan, 2012. Carlson, 2010, Bostwick, 2013. Azmoude et al, 2017).

Pengetahuan merupakan sejumlah fakta dan teori yang dikemukakan seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Pengetahuan *evidence-based practice* merupakan hal yang dimiliki oleh tenaga kesehatan untuk memahami konsep berdasarkan dengan kemampuan dalam menjelaskan prinsip-prinsip dasar dari *evidence-based practice* serta untuk menjawab pertanyaan klinis pada saat dilapangan. (Notoatmodjo, 2014. Oktayuliandri, 2015. Tilson, et al, 2011).

Kesiapan penerapan *evidence-based practice* adalah kondisi yang membuat seseorang siap untuk menerapkan penelitian berbasis bukti dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam memberikan tindakan keperawatan dan mengevaluasi hasil tindakan yang diberikan sehingga individu tersebut dapat berkontribusi secara produktif dalam mencapai tujuan yang diinginkan (AbuRuz, Hayeah, Al-Dweik & Al-Akash, 2017. Makki, Salleh, Memon & Harun, 2015. Slameto, 2010).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan 10 responden dan hasil dari penyebaran kuesioner oleh peneliti kepada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil bahwa sebagian besar mereka mengetahui apa itu *evidence-based practice* dan dalam proses pencarian artikel penelitian yang digunakan dalam memenuhi syarat kegiatan pembelajaran dilahan praktik yaitu presentasi jurnal, biasanya mereka memanfaatkan *Google Schooler*, *PubMed* akan tetapi mereka masih kurang memahami bagaimana cara menentukan jurnal yang bersifat *evidence-based practice* sehingga mahasiswa perlu untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada *perceptor* institusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, pengetahuan dan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dan menggunakan desain pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun ajaran 2019 dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling yang berjumlah 113 responden.

Instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan adalah kuesioner *Evidence-based practice Questionnaire* dari Upton & Upton (2006) dimana kuesioner ini terdiri dari 7 skala penilaian dan Instrumen untuk menilai kesiapan penerapan *evidence-based practice* menggunakan kuesioner dari Melnyk, Overholt, & Mays (2008) yang terdiri dari 5 skala penilaian. Penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square* untuk menguji apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## HASIL DAN DISKUSI

Berikut akan disajikan hasil penelitian dari hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Semester, Usia, dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Semester</b>		
Semester 1	113	100.0
<b>Usia</b>		
17 - 25 tahun	92	81.4
26 - 35 tahun	16	14.2
36 - 45 tahun	5	4.4
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	76	67.3
Laki-Laki	37	32.7
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100.0 %</b>

Sumber: Data Primer tahun 2020

Pada penyajian untuk karakteristik responden didapatkan hasil dari 113 responden yaitu mayoritas mahasiswa sedang menempuh semester 1 sebanyak 113 responden (100.0%), berusia 17 - 25 tahun sebanyak 92 responden (81.4%) , usia 26 - 35 tahun sebanyak 16 responden (14.2%) dan usia 36 - 45 tahun sebanyak 5 responden (4.4%) dan Sebagian besar jenis kelamin mahasiswa profesi ners ialah perempuan sebanyak 76 responden (67.3%) dan laki-laki sebanyak 37 responden (32.7%)

### Analisa Univariat

Tabel 2. Pengetahuan dan Kesiapan Penerapan *Evidence-based practice* pada Mahasiswa Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	50	44.2
Cukup Baik	49	43.4
Kurang Baik	14	12.4
<b>Kesiapan Penerapan <i>Evidence-based practice</i></b>		
Baik	57	50.4
Kurang Baik	56	49.6
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer tahun 2020

Penyajian data untuk pengetahuan mahasiswa profesi ners menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 50 responden (44.2%), pengetahuan cukup baik sebanyak 49 responden (43.4%), dan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 responden (12.4%).

Penyajian data kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki kesiapan penerapan *evidence-based practice* yang baik sebanyak 57 responden (50.4%), kesiapan kurang baik sebanyak 56 responden (49.6%).

### Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Variabel	Kesiapan Penerapan <i>EBP</i>				Total	<i>P value</i>
	Baik		Kurang Baik			
Pengetahuan	N	%	N	%	N	%
Baik	32	28.3	18	15.9	50	44.2
Cukup Baik	21	18.6	28	24.8	49	43.4
Kurang Baik	4	3.5	10	8.8	14	12.4
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>50.4</b>	<b>56</b>	<b>49.6</b>	<b>113</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer tahun 2020

Hasil analisa uji *Chi-Square* didapatkan bahwa nilai *p value*  $0.024 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## PEMBAHASAAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 untuk semester yang sedang ditempuh oleh mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil sebanyak 113 responden (100.0%) yaitu pada semester I (satu). Program pendidikan profesi ners disebut juga sebagai proses pembelajaran klinik karena dalam pelaksanaan pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan di lahan praktik seperti rumah sakit, puskesmas, panti werdha, masyarakat atau komunitas dengan menerapkan teori dan tindakan secara langsung ke dalam masalah klinis yang nyata. Standar kegiatan praktik profesi keperawatan diharapkan mahasiswa mampu untuk menerapkan pendekatan yang bersifat ilmiah dalam proses keperawatan yang didukung oleh penelitian berbasis bukti (*evidence-based practice*) untuk mencapai tujuan keberhasilan perawatan yang akan diberikan kepada pasien. (Tim KBK AIPNI, 2010. Masnina, Sureskiarti dan Milkhatun, 2019).

Berdasarkan pada uraian dan diatas peneliti berpendapat mahasiswa profesi ners dalam mencapai target pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk menerapkan metode pembelajaran yang bersifat *evidence-based practice* sesuai dengan ketetapan AIPNI yang menyatakan bahwa salah satu metode pembelajarannya yaitu *problem solving skill* dalam menerapkan jurnal yang berbasis bukti untuk mencapai tindakan keperawatan yang terbaik.

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 untuk usia responden peneliti membagi menjadi tiga kategori usia berdasarkan (Depkes RI, 2009), kategori usia dalam penelitian ini mayoritas usia ialah 17 - 25 tahun sebanyak 92 responden (81.4%), 26 - 35 tahun sebanyak 16 responden (14.2%), dan 36 - 45 tahun sebanyak 5 responden (4.4%). Menurut Hulukati & Djibran (2018). Budiman & Agus (2013), Seorang mahasiswa pada umumnya berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut seseorang memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Tahap usia remaja akhir dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir, semakin bertambah usia akan semakin bertambah pula tingkat kematangan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti berpendapat usia mempengaruhi seseorang untuk terus mencari tahu, memahami, dan menerima perkembangan ilmu pengetahuan, semakin banyaknya informasi yang didapatkan seseorang maka pengetahuan akan terus meningkat dan kemampuan dalam menganalisis akan semakin baik sehingga ia mampu untuk menerapkan jurnal penelitian yang ia temukan.

Berdasarkan hasil data pada tabel 1 untuk jenis kelamin dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Perempuan sebanyak 76 responden (67.3%), Laki-laki sebanyak 37 responden (32.7%). Menurut Simamora (2019), pada dasarnya perempuan lebih rajin, tekun dan patuh terhadap peraturan dari pada laki-laki, contohnya dalam mengikuti proses pembelajaran yang memungkinkan perempuan memiliki pengetahuan dan kesiapan yang lebih baik dari pada laki-laki, Jenis kelamin sangat mempengaruhi keterlibatan seseorang untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran khususnya pada bidang keperawatan.

Menurut Wahyudi, Sutria, Ashar, & Syisnawati (2017), sampai saat ini perawat identik dengan seorang perempuan karena memiliki insting dan sifat yang lembut, konsep awal keperawatan dalam sejarahnya adalah mother insting. Oleh karena itu perawat perempuan cenderung lebih caring terhadap pasiennya, sebenarnya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dalam memberikan asuhan keperawatan, tetapi perempuan cenderung menganalisis suatu permasalahan secara lebih mendalam dan seksama sebelum mengambil keputusan dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan pada uraian diatas peneliti berpendapat bahwa perempuan memiliki minat belajar yang lebih tinggi di bandingkan laki-laki sehingga peluang dalam mendapatkan informasi ataupun ilmu pengetahuan semakin banyak hal ini juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tindakan seperti apa yang akan diberikan kepada pasien.

### **Analisa Univariat**

Pada penyajian data tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 50 responden (44.2%), pengetahuan cukup baik sebanyak 49 responden (43.4%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 14 responden (12.4%). Pengetahuan merupakan kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa profesi ners dalam memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Pengetahuan mahasiswa profesi ners terhadap *evidence-based practice* tidak hanya dari konsep saja, akan tetapi diperlukan pengetahuan bagaimana cara menerapkan *evidence-based practice* secara langsung kepada pasien (Melnik, Ford, Long, & Overholt, 2014. Harun, Herliani, & Setyawati, 2019).

Menurut Melnyk, Overholt, & Mays (2008), pengetahuan dalam menerapkan *evidence-based practice* pada mahasiswa sebelum mencari jurnal untuk di terapkan kepada pasien ia harus membuat pertanyaan PICO (P: problem, I: intervensi, C: pembandingan atau control, O: hasil), mendiskusikan *evidence-based practice* dari studi penelitian bersama rekan sejawat secara informal, mampu mengevaluasi hasil dari intervensi yang diberikan, membaca dan menilai penelitian secara kritis, mampu mencari pedoman *evidence-based practice* di internet (Cochrane Library, NCBI, Google Scholar dll) dalam menentukan intervensi yang akan diberikan.

Pada penyajian data tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki kesiapan penerapan *evidence-based practice* yang baik sebanyak 57 responden (50.4%), kesiapan kurang baik sebanyak 56 responden (49.6%). Kesiapan dalam menerapkan *evidence-based practice* adalah kondisi seseorang yang membuat dirinya siap dalam memberikan tindakan keperawatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang ia miliki seperti melakukan pencarian literatur dan mengevaluasi bukti, pengetahuan merupakan salah satu kunci dalam penerapan *evidence-based practice* pada saat dilahan praktek agar dapat membantu berkontribusi secara produktif untuk mencapai tujuan dalam memberikan tindakan keperawatan kepada pasien pada saat di lahan praktik (Makki, Salleh, Memon, & Harun, 2015. Slameto, 2010. AbuRuz, Hayeah, Al-Dweik dan Al-Akash 2017).

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa dalam menerapkan *evidence-based practice* mahasiswa telah memiliki keterampilan untuk melakukan pencarian literature dan ketika dilahan praktik klinik mereka diwajibkan memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk menerapkan bukti penelitian yang terbaik dari temuan penelitian sebelumnya secara langsung kepada pasien, sehingga mahasiswa mampu berkontribusi secara produktif dalam memberikan asuhan keperawatan dan dapat mengevaluasinya secara langsung guna mencapai tujuan yang di inginkan.

### **Analisa Bivariat**

Berdasarkan hasil dari tabel 3 tabulasi silang yang dilakukan antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* diperoleh hasil bahwa dari 113 responden, yang memiliki pengetahuan baik dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* baik sebanyak 32 responden (28.3%) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* kurang baik sebanyak

8 responden (15.9%). Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh hasil nilai *p value* =  $0.024 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Harun, Herliani, & Setyawati (2018), dimana didapatkan hasil analisis hubungan pengetahuan mahasiswa program profesi ners dalam penerapan penerapan *evidence-based practice* pada pasien kelolaan diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan *evidence-based practice* dengan nilai *p value* =  $0.01 < 0.05$ .

Pengetahuan, pengalaman menerapkan *evidence-based practice*, tingkat pendidikan dan usia menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula pengetahuan tentang konsep *evidence-based practice* yang di miliki sehingga dalam menerapkan *evidence-based practice* akan semakin baik (Saunders & Vehvilainen - Julkunen, 2015. Azmoude et al, 2017).

Hal ini didukung oleh penelitian Elysbeth et al. (2014), yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi seseorang dalam menilai secara kritis sebuah karya ilmiah. Hal ini dikarenakan pendidikan berperan sebagai sesuatu yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan perubahan pada pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan yang dimiliki dalam menilai sebuah karya ilmiah.

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti berpendapat bahwa pengetahuan tentang konsep *evidence-based practice* merupakan hasil dari tingkat pendidikan dan perilaku mahasiswa yang terus memperbarui ilmu yang di miliki sehingga mahasiswa mampu untuk mempersiapkan diri dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien berdasarkan bukti penelitian terbaru sehingga nantinya mahasiswa tersebut diharapkan dapat menjadi perawat yang professional dan mampu untuk menerapkan ilmu-ilmu terbaru.

## KESIMPULAN

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa dari 113 responden pada karakteristik didapatkan hasil sebanyak 113 responden (100.0%) mahasiswa profesi ners sedang menempuh pendidikan semester I (satu), dengan usia mahasiswa mayoritas 17 - 25 tahun sebanyak 92 responden (81.4%) dan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan sebanyak 76 responden (67.3%). Pengetahuan mahasiswa profesi ners di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari 113 responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 50 responden (44.2%) dan untuk kesiapan penerapan *evidence based practice* pada mahasiswa profesi ners sebagian besar memiliki kesiapan baik yaitu sebanyak 57 responden (50.4%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* =  $0.024 < 0.05$ ,  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kesiapan penerapan *evidence-based practice* pada mahasiswa profesi ners.

## SARAN DAN REKOMENDASI

1. Metode pembelajaran yang bersifat *evidence-based practice* pada mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis ketika dilahan praktik klinik sehingga memiliki pengetahuan yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan tindakan intervensi seperti *workshop* atau seminar untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah di lakukannya intervensi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Dosen Prodi Ilmu Keperawatan dan Seluruh Staff yang berada di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan banyak dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbuRuz, M. E., Hayeah, H. A., Al-Dweik, G., & Al-Akash, H. Y. (2017). Knowledge, Attitudes, and Practice about Evidence-based practice: A Jordanian Study. *Health Science Journal*, 11, (2), 489. DOI: 10.21767/1791-809X.1000489
- Azmoude. E., Farkhondeh, F., Ahour, M., & Kabirian, M. (2017). Knowledge, Practice, and Self-Efficacy in *Evidence-based practice* Among Midwives In East Iran. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 17 (1). DOI: 10.18295/SQUMJ.2016.17.01.012
- Budiman, & Agus, R. (2013). *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Bostwick, L. (2013.). Evidence-based practice Clinical Evaluation Criteria for Bachelor of Science in Nursing Curricula A Dissertation submitted (PhD Thesis). *College of Saint Mary*
- Carlson, E. A. (2010). *Evidence-based practice for Nurses: Appraisal and Application of Research*. *Orthopaedic Nursing*, 29, (4), 283–284.
- Elysbeth, D., Libranty, G., & Natalia, S. (2014). Correlation Between Nurse's Education Level With The Competency To Do Evidence-based practice. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 12 (3), 194–195. DOI: 10.1097/01.XEB.0000455191.27348.76
- Harun, H., Herliani, Y. K., & Setyawati, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Terhadap Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based Practice. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 35-40.
- Harun, H., Herliani, Y. K., & Setyawati, A. (2019). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Mahasiswa Program Profesi Ners dalam Penerapan Evidence Based Practice. *Jurnal Perawat Indonesia*, 117 - 122.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 2, (1), 73-80.
- Ikhwani, D. A. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Evidence-based practice Terhadap Critical Thinking*. Yogyakarta, Indonesia.
- Kemenkopmk. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. In Undang-Undang Republik Indonesia (38). <https://www.kemenkopmk.go.id/sites>
- Makki, B. I., Salleh, R., Memon, M. A., & Harun, H. (2015). The Relationship between Work Readiness Skills, Career Self-efficacy and Career Exploration among Engineering Graduates: A Proposed Framework. *Applied Sciences, Engineering and Technology*. 10, (9), 1007-1011. DOI: 10.19026/rjaset.10.1867
- Masnina, R., Sureskiarti, E. dan Milkhatun. (2019). *Buku Pedoman Kerja Praktik Keterampilan Dasar Profesi*. Samarinda: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Melnyk, B. M., Fineout-Overholt, E., Gallagher-Ford, L., & Kaplan, L. (2012). The state of *evidence-based practice* in US nurses. *The Journal of Nursing Administration*, 42 (9). DOI: 10.19026/rjaset.10.1867
- Melnyk, B. M., Ford, L. G., Long, L. E., & Overholt, E. F. (2014). The Establishment of *Evidence-based practice* Competencies for Practicing Registered Nurses and Advanced PracticeNurses in Real-World Clinical Settings:Proficiencies to Improve Healthcare Quality,Reliability, Patient Outcomes, and Costs. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 5-15. <https://doi.org/10.1111/wvn.12021>
- Melnyk, B. M., Overholt, E. F., & Mays, M. (2008). The *Evidence-based practice* Beliefs and Implementation Scales: Psychometric Properties of Two New Instruments. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 5, (4), 208-216. DOI: 10.1111/j.1741-6787.2008.00126.x
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan* (Rev xix ed.). Jakarta.

- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Edisi : 4. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Oktiayuliandri, C. (2015). Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Evidence-Based Nursing Practice Di Ruangrawat Inap Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015. *UNDERGRADUATE NURSING PROGRAMME*
- Raharjo, S., & Sudayasa, I. P. (2017). Upaya Transfer Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui KKN PPM. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Kesehatan*, 196-201.
- Saunders, H., & Vehvilainen-Julkunen, K. (2015). The State of Readiness For *Evidence-based practice* Among Nurses: An Integrative Review. *Elsevier*, 56:128-40. DOI: 10.1016/j.ijnurstu.2015.10.018
- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh Penyuluhan identifikasi Pasien dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien. *Keperawatan Silampari*, 3, (1) 342 - 351. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.841>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- TIM KBK AIPNI, *Kurikulum Pendidikan Ners, AIPNI*, Jakarta, 2010
- Tilson, J. K., Kaplan, S. L., Harris, J. L., Hutchinson, A., Ilic, D., Niederman, R., et al. (2011). Sicily statement on classification and development of *evidence-based practice* learning assessment tools. *BMC Medical Education*. DOI: 10.1186/1472-6920-11-78.
- Upton, D., & Upton, P. (2006). Development of An *Evidence-based practice Questionnaire* For Nurses. *Journal of Advanced Nursing*. DOI: 10.1111/j.1365-2648.2006.03739.x
- Wahyudi, Sutria, E., Ashar, M. U., & Sysinawati. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat Di Ruang Perawatan Internal. *Journal Of Islamic Nursing*, 83 - 92.

# Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Penerapan Evidence-Based Practice pada Mahasiswa Profesi Ners UMKT Tahun 2019

*by* Annisa Fadhila

---

**Submission date:** 13-Jul-2020 11:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1356834770

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Annisa\_Fadhila\_S1\_Keperawatan.pdf (184.62K)

**Word count:** 2645

**Character count:** 17545

## Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Penerapan Evidence-Based Practice pada Mahasiswa Profesi Ners UMKT Tahun 2019

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>17%</b>	<b>11%</b>	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.stikesmuhgombang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.dinus.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Roymond H. Simamora. "Pengaruh Penyuluhan Identifikasi dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap", Jurnal Keperawatan Silampari, 2019</b>	<b>1%</b>